

THERAPI TENAGA DALAM

(CHI THERAPI)

(Dilengkapi dengan Seputar pengetahuan tentang penyembuhan)

BAB I SAKIT DAN TERAPI TENAGA DALAM

Dipandang dari sudut terpai tenaga dalam, manusia memiliki dua macam tubuh, tubuh fisik dan tubuh bio plasmik yang menyelimuti tubuh berupa energi vital. Apabila tubuh fisik kita mengalami gangguan, maka selimut bio plasmik tersebut juga mengalami gangguan berupa :

1. Penipisan / cekungan prana.
2. Penumpukan prana (kongesti).

Cara untuk mengetahui kedua macam gangguan tubuh bio plasmik tersebut adalah dengan mengadakan penulusuran (dengan cara deteksi /hlm. 40 buku Tenaga Inti 2 Minggu) dengan jarak antara telapak tanagn dengan tubuh (baik tubuh pribadi ataupun pasien) \pm 5-10 cm. Apabila terjadi penipisan, maka kita lakukan penyapuan dan kita berikan energi tambahan. Sedang untuk kongesti (penumpuk prana) kita lakukan penyapuan dan penguranagn prana. Setelah kita masuki tahap-tahap penyembuhan seperti yang telah kami bahas sekilas dalam buku Tenaga Inti 2 Minggu hlm 40-42.

BAB II SYARAT JURU SEMBUH TENAGA DALAM

Sedangkan persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin menjadi juru sembu terapi tenaga dalam adalah sbb :

1. Memiliki Daya Prana Yang Memadai.

Seseorang juru sembuhtenaga dalam, wajib melakukan latihan rutin (dengan porsi seperti dalam Buku Inti Diri 2 Minggu hlm. 31-32) serta penyerapan energi metafisika (hlm. 32-36) selama 2 kali dalam seminggu.

2. Memiliki Kepekaan Deteksi Tangan

(Telah kami ulas dalam Buku Tenaga Inti Diri hlm. 37-38). Coba anda rasakan setiap getaran yang anda terima. Entah itu berupa hawa panas, kesemutan, dorongan,cekungan dsb dengan seksama.

3. Mempunyai Daya Cipta Kuat.

Hal ini berfungsi dalam penyembuhan jarak jauh. Cara melatuhnya dapat anda gunakan suatu obyek (foto,benda,tanda tangan). Amatilah secermat mungkin, lalu anda pejamkan mata. Cobalah kembali menggambarkan semirip mungkin. Ulangilah berkali-kali sampai berhasil.

4. Memegang Etika Penyembuhan Muslim

Seorang juru sembu tenaga dalam harus memegang etika penyembuhan islam. Menyembuhkan seseorang yang bukanmuhrimnya, harus ditemani suami/istri/saudara pasien yang bersangkutan.

5. Mempunyai Auto Sugesti Yang Kuat.

Sebagai juru sembu tenaga dalam, anda harus yakin bahwa Allah akan selalu memberikan "obat/penawar" bagi hamban-Nya yang mau berihitir. Yakinkan diri anda sebagai perantara-Nya yang mampu menolong sesama.

6. Dalam Keadaan Sehat Fisik dan Mental.

Jangan sekali-kali melakukan terapi tenaga dalam, apabila anda dalam keadaan terganggu fisik maupun mental (marah, emosi, flu dsb). Hal ini akan menyebabkan gangguan tersebut masuk kepada pasien.

BAB III KEPERLUAN PENYEMBUHAN

Dari sudut kepentingannya, penyembuha terbagi atas 3 hal :

1. Penyembuhan diri sendiri
2. Penyembuhan orang lain.
3. Penyembuhan jarak jauh.

Pada bab selanjutnya, akan kami bahas satu-persatu hal diatas.

NUKILAN PENGETAHUAN THERAPI TENAGA DALAM

Dilengkapi

PENGETAHUAN SEPUTAR PENYEMBUHAN

BAB IV PENYEMBUHAN DIRI SENDIRI

Untuk menyembuhkan penyakit atau gangguan pribadi, kita harus melalui 3 tahap :

- **Pernafasan ditempat.**
(boleh segita atau segiempat) selama 10 menit.

- **Lakukan 5 Jurus Pernafasan**

Anda dapat memilih jurus tingkat teringan yang dapat anda sesuaikan dengan kondisi dan kekuatan tubuh anda saat itu.

Lakukan 3 kali ulangan dan bangkitkan kekuatan anda (seperti cara mengetes hasil latihan/Buku Tenaga Inti Diri hlm. 29 bab XV).

- **Perataan Energi Dan Terapi**

Setelah tubuh anda bergetar (kekuatan telah bangkit), anda lakukan perataan dan terapi seperti pada buku Tenaga Inti Diri Bab XIX point A (mendeteksi kelainan). Setelah selesai, ucapkan syukur. Lakukan sehari sekali untuk mempercepat penyembuhan.

BAB V TERAPI PENYAKIT ORANG LAIN

Kami telah mengulas tahap-tahap penyembuhan untuk orang lain sekilas pada buku Tenaga Inti Diri Bab XIX poin B hlm. 39-42. Untuk menjadi juru sembu bagi orang lain, kita harus pandai dan benar-benar peka dalam keperluan deteksi. Oleh karena itu, anda dituntut untuk selalu giat berlatih kepekaan tangan (Buku Tenaga Inti Diri 2 Minggu Bab XVIII hlm. 37-38).

Berikut ini hanya akan kami jelaskan sekilas mengenai penyembuhan berbagai macam penyakit, sedangkan untuk tahap-tahapnya , dapat anda lihat di Buku Tenaga Inti Diri 2 Minggu.

A. PUSAT ENERGI MANUSIA

Untuk memahami bagaimana cara menyembuhkan penyakit orang lain, maka terlebih dahulu akan kami jelaskan mengenai tujuh pusat energi vital yang utama pada diri manusia yang juga kita kenal dengan *Shat Cakra*.

Selain shat cakra ini. Masih banyak pusat-pusat energi vital lain yang diperkirakan oleh para ahli tenaga dalam secara berbeda-beda. Ada yang menganggap 24 cakra, ada yang 314 cakra dsb.

Pusat energi manusia ini, merupakan bagian yang menyalurkan energi kebagian-bagian sekitarnya. Apabila seseorang menderita sakit, maka kita bisa memancarkan energi tenaga dalam kita

Melalui cakra-cakra tsb. Masing-masing cakra, memiliki fungsi yang berbeda-beda.

1. Sahasrara Cakra.

Letak :

Ditengah ubun-ubun (atap)

Fungsi :

Sebagai pintu utama pemasukan cprana, memberi energi pada otak dan seluruh tubuh.

Efek kekurangan :

Kelainan jiwa dan tubuh.

2. Ajna Cakra.

Letak :

Diantara kedua alis mata

Fungsi :

Memberi energi pada otak dan kelenjar-kelenjarnya.

Efek kekurangan :

Gangguan pada hidung dan mata.

3. Vishudda Cakra.

Letak :

Tengah tenggorokan/leher.

Fungsi :

Memberi energi pada organ sekitar tenggorokan.

Efek kekurangan :

Gangguan pita suara, bronkhitis, gondok dsb.

4. Anahata Cakra.

Letak :

Tengah dada/daerah jantung.

Fungsi :

Memberi energi pada peredaran darah.

Efek kekurangan :

Penyumbatan pembuluh darah, darah tinggi dsb.

5. Manipura Cakra.

Letak :

Dibagian pusar agak bawah.

Fungsi :

Memberi energi pada sistem pencernaan dan organ-organnya.

Efek kekurangan :

Peradangan alat cerna, sulit melahirkan, gangguan pencernaan, dsb.

6. Swadhistana Cakra.

Letak :

Daerah kemaluan.

Fungsi :

Memberi energi pada kemih, ginjal, organ seks.

Efek kekurangan :

Kelaiana seks, lemah syahwat dsb.

7. Muladhara Cakra.

Letak :

Tulang punggung bagian bawah.

Fungsi :

Pengontrol vitalitas tubuh, pusat seluruh cakra.

Efek kekurangan :

Mudah terserang penyakit.

Selain ketujuh cakra diatas, masih banyak cakra lain yang juga memberi pengaruh pada sistem kerja tubuh, a.l :

- Cakra Kening.

Letak :

Ditengah kening.

Fungsi :

Memberi energi pada sistem syaraf.

Efek kekurangan :

Kelemahan ingatan, penyakit syaraf.

- Cakra Pinggul.

Letak :

Dalam tulang punggung, antara tulang pinggul.

Fungsi :

Penyalur energi dari muladhara menuju keatas.

Efek kekurangan :

Penyakit disekitar punggung.

- Titik Solar Plexus.

Letak :

Cekungan tengah dada/antara rusuk.

Fungsi :

Memberi energi pada hati, lambung, diagframa dan sekitarnya.

Efek kekurangan :

Kencing manis, lever, dsb.

Berikut ini beberapa penyakit dan terapi tenaga dalamnya :

01. SAKIT KEPALA

- Telusurilah sahasrara, ajna, belakang kepala dan leher. Temukan penipisan atau kongesti disana.
- Lakukan penyapuan khusus daerah kepala dan berikan energi pada sahasrara serta daerah lain yang terganggu.
- Jika terjadi kongesti, lakukan penyapuan setempat untuk menghilangkan rasa sakit
- Pancarkan prana ke sahasrara atau melalui kening.
- Tahap akhir : Pemantapan dan pemutusan (Lihat Buku Tenaga Inti).

02. SAKIT GIGI

- Telusurilah rahang atas dan bawah.
- Sapulah daerah setempat yang sakit dengan seksama.
- Pancarkan prana pada bagian yang sakit sampai rasa sakit berkurang.
- Tahap akhir : sama.

03. INFLUENZA

- Telusurilah sdareah ajna dan vishudda.
- Lakukan penyapuan umum 3 kali.
- Jika batuk dan pilek, lakukan penyapuan setempat.
- Sapulah daerah paru-paru dan jantung/anhata.
- Pancarkan prana pada ajna, vishudda dan sahasrar.
- Tahap akhir : sama.

04. SAKIT TENGGOROKAN

- Telusurilah daerah yang sakit.
- Lakukan penyapuan khusus setempat.
- Pancarkan energi prana pada vishudda.
- Tahap akhir : sama.

05. KURANG NAFSU MAKAN

- Telusurilah bagian perut dan lambung.
- Lakukan penyapuan khusus pada bagian diatas.
- Pancarkan energi prana pada solar plexus dan manipura.
- Tahap akhir : sama.

06. KEJANG OTOT

- Telusurilah bagian yang sakit.
- Lakukan penyapuan khusus setempat.
- Pancarkan dengan sungguh-sungguh energi prana pada yang sakit juga pada muladhara.
- Tahap akhir : sama.

07. SAKIT PUNGGUNG

- Telusurilah tulang belakang. Temukan penipisan prana disana.
- Lakukan penyapuan pada sepanjang tulang belakang dan pada bagian yang sakit.
- Pancarkan energi prana pada muladhara, solar plexus dan bagian yang sakit.
- Tahap akhir : sama.

08. CEGUKAN

- Telusurilah daerah tenggorokan dan hidung.
- Lakukan penyapuan khusus setempat.
- Pancarkan energi prana pada solar plexus dan sekitar sahasrara.
- Jika cegukansb kronis, lakukan penyapuan dan pemberian energi pada manipura.
- Tahap akhir : sama.

09. SAKIT TELINGA

- Telusurilah daerah sekitar telinga.
- Lakukan penyapuan khusus setempat dengan seksama.
- Pancarkan energi prana pada sahasrara, telinga yang sakit dan pada rahang.
- Tahap akhir : sama.

10. KEMBUNG

- Telusurilah solar plexus depan, manipura dan sekitar perut.
- Lakukan penyapuan khusus pada bagian-bagian diatas.
- Pancarkan energi prana pada solar plexus dan manipura.
- Tahap akhir : sama.
- Jika sakit berkelanjutan hubungi dokter.

11. KETEGANGAN LEHER

- Telusurilah belakang kepala, seluruh leher, bahu dan ketiak.
- Sapulah daerah setempat.
- Pancarkan energi prana pada leher, sahasrara atau kening.
- Tahap akhir : sama.
- Jika sakit berlanjut, anda harus membawa pasien ke dokter, karena kadangkala gangguan ketegangan leher ini diakibatkan oleh gangguan jantung.

12. DEMAM

- Telusurilah seluruh tubuh, tiap pusat energi, organ-organ vital dan tulang belakang. Temukan penipisan atau kongesti prana. Biasanya terjadi pada solar plexus.
- Lakukan penyapuan umum 3 kali dan penyapuan khusus pada solar plexus depan dan belakang 3 kali pula.
- Pancarkan energi prana pada solar plexus.
- Tahap akhir : sama.

13. SAKIT MATA

- Telusurilah daerah alis, pelipis, mata dan belakang kepala. Temukan adanya penipisan prana.
- Lakukan penyapuan khusus setempat pada daerah mata. Telusuri ulang, apakah aura mata sudah stabil, jika ya, pembersihan berhasil.
- Jangan memberikan energi secara langsung pada mata karena dapat menimbulkan pengrusakan, anda cukup memvisualisasikan adanya sinar putih kebiruan terpancar dari tangan anda. Pada bagian kening dan ajna.
- Tahap akhir : sama.

14. MIMISAN

- Telusurilah daerah hidung.
- Lakukan penyapuan khusus sekitar hidung.
- Pancarkan energi prana pada sekitar hidung.
- Tahap akhir : sama.

15. GANGGUAN HAID

- Telusurilah swadhistana, manipura, perut bawah dan muladhara.
- Lakukan penyapuan khusus setempat.
- Pancarkan energi prana pada swadhistana, manipura dan muladhara, jika pasien lemah, rawat pula solar plexusnya.
- Tahap akhir : sama.

16. WASIR

- Lakukan penyapuan khusus & pemberian energi pada anus.
- Lakukan penyapuan khusus di daerah perut atas bawah.
- Lakukan penyapuan khusus & pemberian energi pada manipura dan solar plexus.
- Ulangi perawatan 2-3 kali seminggu.
- Tahap akhir : sama.

17. HYPERTENSI

- Lakukan penyapuan umum 3 kali.
- Lakukan penyapuan khusus setempat pada sahasrara, kepala dan tulang belakang sampai gejala mereda.
- Untuk menurunkan tekanan darah, lakukan penyapuan pada solar plexus sampai stabil (bila perlu ulangi beberapa kali dalam sehari itu).
- Lakukan penyapuan khusus setempat pada muladhara.
- Sapu dan berikan energi prana pada kepala, kemudian sapulah kembali seluruh bagian kepala.
- Tahap akhir : sama.

18. DIARE

- Telusurilah solar plexus depan, manipura dan daerah perut.
- Lakukan penyapuan umum 3 kali dan penyapuan umum pada solar plexus depan, manipura dan daerah perut.
- Pancarkan energi prana pada solar plexus dan manipura.
- Tahap akhir : sama.
- Jika sakit tetap berlanjut hubungi dokter.

19. REMATIK

- Telusurilah bagian yang sakit dan lakukan penyapuan khusus pada tulang belakang dengan teliti.
- Pancarkan energi prana pada solar plexus, muladhara dan manipura juga pada bagian yang sakit.
- Ulangi beberapa kali perawatan lagi dan pasien anda harap untuk memperhatikan posisi tidurnya.
- Tahap akhir : sama.

20. STERSS

- Lakukan penyapuan umum 1-3 kali.
- Lakukan penyapuan khusus & pemberian energi pada solar plexus depan dan belakang, lalu berikan energi pada anahat belakang.
- Ulangi perawatan 3 kali seminggu.
- Tahap akhir : sama.

21. GINJAL/KEMIH

- Lakukan penyapuan umum 1-3 kali.
- Bila terjadi infeksi pada ginjal, bersihkan muladhara, manipura belakang dan kedua ginjal, lalu anda beri energi langsung pada ginjal, tetapi jangan sampai berlebihan.
- Jika energi berlebihan, maka tekanan darah akan naik tiba-tiba. Pemberian energi mungkin / biasanya mengakibatkan efek sampingan sakit kepala.
- Jika kandung kemih terganggu, sapulah swadhistana dan berikan energi secukupnya.
- Ulangi perawatan 3 kali seminggu.
- Tahap akhir : sama.

22. GONDONGAN

- Lakukan penyapuan umum.
- Lakukan penyapuan khusus setempat secara seksama pada vishudda serta seluruh leher. Bersihkan dan berikan energi pada vishudda dan titik lunak dibawah vishudda serta sekitar rahang. Lakukan 2 kali sehari, karena gangguan di daerah tersebut, cepat menghabiskan prana.
- Tahap akhir : sama.

23. JANTUNG

(Termasuk gagal jantung, jantung rematik, pembesaran, gangguan pacu, dll gangguan jantung).

- Telusurilah daerah jantung dengan seksama, dan suruhlah pasien menunjukkan suatu daerah kecil yang terasa nyeri dan tidak enak.
- Lakukan penyapuan khusus pada anahata depan dan daerah kecil tsb. Dengan jari tangan anda. Bayangkan seolah jari anda masuk daerah kecil tsb dan menghancurkan bio plasmik kotornya. Beri energi dari anahata belakang, jangan dari depan. Awalilah dengan penyapuan. Bayangkan seolah anahata dan jantung fisik pasien menjadi bersih. Suruh pasien menunjukkan daerah kecil yang lain yang terasa tidak enak. Lakukan penyapuan dan pemberian energi dengan seksama pada daerah-daerah tersebut.
- Lakukan penyapuan khusus di daerah hati dan solar plexus, lakukan penyapuan khusus dengan seksama. Mungkin memerlukan waktu 5-10 menit untuk menstabilkan kongesti tsb.
- Beri energi melalui anahata belakang dan solar plexus dengan diawali penyapuan khusus.
- Jika pasien lemah, terapi harus diawali dengan penyapuan umum 3 kali dan penyapuan serta pemberian energi pada manipura dan muladhara.
- Ulangi perawatan 3 kali seminggu.
- Tahap akhir : sama.

24. STROKE

- Deteksi pasien dengan seksama. Lakukan penyapuan khusus pada sahasrara dengan penekanan pada bagian yang terkena.
- Lakukan penyapuan pada tulang belakang. Jika yang terkena tubuh bagian kakan, lakukan penyapuan tulang belakang kanan dan sebaliknya.
- Jika tekanan darah pasien sudah stabil, lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada muladhara untuk menguatkan tubuh. Jika belum stabil, jangan memberi energi sebab akan berakibat fatal.
- Lakukan penyapuan khusus pada lengan yang terkena, kemudian sapulah dan beri energi pada cakra kecil di ketiak, siku dan tangan.
- Tahap akhir : sama.

25. IMPOTENSI

- Lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada muladhara, swadhistana dan manipura. Jika hal tersebut terjadi karena faktor kejiwaan, maka lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada solar plexus depan dan belakang.
- lakukan penyapuan khusus pada anahata depan dan belakang serta beri energi pada anahata belakang. Lakukan penyapuan khusus pada sahasrara dan berilah energi secukupnya.
- Tahap akhir : sama.

26. ASMA

Perawatan asma ini terbagi 2 :

- a. mengurangi gejala/keluhan dan memperbaiki sistem pernafasan.
- b. Menghilangkan secara bertahap penyebab penyakit

- Lakukan penyapuan umum beberapa kali.
- Lakukan penyapuan setempat pada vishudda dan pada cakra minor tenggorokan (bagian lunak dibagian bawah tenggorokan). Beri energi secukupnya pada dua titik tsb.
- Lakukan penyapuan khusus pada paru-paru (depan,samping,belakang), lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada anahata belakang untuk memperkuat paru-paru.
- Lakukan penyapuan khusus pada hati (depan,samping,belakang), lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada solar plexus.
- Lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada ajna dan muladhara yang mengendalikan dan memberikan energi pada tulang dan kualitas darah yang diproduksi.
- Untuk peningkatan kualitas produksi darah, lakukan penyapuan khusus pada sepanjang tungkai, cakra minor telapak kaki, dan visualisasikan adanya cahaya putih yang masuk kedalam tungkai.
- Lakukan penyapuan khusus pada seluruh lengan dan beri energi pada cakra tangan. Visualisasikan adanya cahaya putih yang masuk kedalam lengan.
- Tahap akhir : sama.

27. PERADANGAN HATI

- Lakukan penyapuan umum 3 kali.
- Lakukan penyapuan khusus pada hati (depan,samping,belakang). Lalu lakukan penyapuan khusus pada solar plexus depan dan belakang. Lalu berikan energi pada solar plexus depan.
- Lakukan penyerapan khusus setempat dan pemberian energi pada cakra minor hati (letaknya ditengah tulang rusuk kanan terbawah). Lakukan penyapuan khusus lagi pada hati seperti awal mula.
- Untuk memperbesar tingkat energi dan pertahan tubuh, sapu dan beri energi pada muladhara dan manipura serta cakra minor telapak kaki dan telapak tangan.
- Jika pasien demam, jangan beri energi, cukup anda lakukan penyapuan pada cakra dasarnya.
- Lakukan perawatan 3 kali seminggu sampai sembuh.
- Tahap akhir : sama.

28. IMSONIA

- Lakukan penyapuan umum 2-3 kali dari atas kebawah. Ini sudah cukup membuat pasien mengantuk. Jangan lakukan penyapuan dari bawah ke atas, karena akan lebih terjaga.
- Pancarkan energi pada manipura dan solar plexus.
- Jika pasien terganggu secara emosional, lakukan penyapuan khusus dan pemberian energi pada sahasrara, solar plexus dan muladhara dengan menekankan pada tahap penyapuannya.
- Lakukan penyapuan khusus pada anahata belakang, kelenjar adrenal kanan-kiri, dimana biasanya terjadi kongesti.
- Beri energi melalui anahata belakang.
- Ulangi 3 kali seminggu.
- Tahap akhir : sama.

Demikianlah sekilas tentang contoh-contoh cara melakukan terapi dengan mempergunakan energi tenaga dalam yang telah anda pelajari.

BAB VI PERNAFASAN KHUSUS UNTUK PENYAKIT PSIKOLOGIS

Untuk menyembuhkan penyakit psikologis, misalnya suka marah, minder, grogi, was-was, hypersex dsb, anda dapat menjalankan pernafasan ini dengan metode dzikir.

- Lakukan pernafasan badan dengan senam-senam ringan.
- Berdiri tegak, kedua tangan dipinggang dengan ibu jari menghadap kebelakang. Wajah dan pandangan lurus kedepan.
- Tarik nafas pelan (pernafasan perut) dalam waktu 10 detik. Bersamaan dengan itu, tarik siku kebelakang sejauh mungkin, kepala disongakkan keatas dan dada ditarik kedepan, sedang bahu ditarik kebelakang.
- Tahan nafas selama 30 detik sambil membayangkan zat kekuatan alam meresap dan melarut dalam tubuh anda. Bacalah wirid sesuai petunjuk dibawah.
- Buang nafas perlahan sambil membayangkan semua hal yang negatif dan selalu membelenggu jiwa anda selama ini keluar bersamaan hembusan nafas itu. Bersamaan dengan membuang nafas itu, anda gerakkan tangan perlahan dari sikap tolak pinggang ke sikap lurus ke depan sejajar dengan bahu. Tangan mengempal ! kejangkan seluruh otot dan turunkan dengan bertenaga tangan anda ke bawah.
- Kemudian tahan nafas kosongkan sambil kembali ke posisi awal mula. Bayangkan semua hal negatif telah keluar dari tubuh anda dan jiwa anda.
- Selesai itu, anda tarik nafas perlahan, lakukan jurus 1 (satu) dengan niat mengunci diri dari gangguan / setan / psikis / psikologis.
- Setelah itu, buang nafas dan ucapkan syukur.
- Lakukan selama 30 menit per hari.

Dan hasilnya akan anda rasakan 5-10 hari berikutnya.

NOTE : PEDOMAN WIRID

- Untuk minder: **يا كبر** yaa kaabir
- Mudah sedih : **يا حليم** yaa haliim
- Untuk was-was/hati kacau : **يا لطيف** yaa lathiifu
- Untul licik : **يا غفر** yaa ghoffar
- Mudah takut : **يا حفيظ** yaa hafiidhu
- Hypersex : **يا معنى** yaa ma'anii
- Mudah marah/Tersinggung : **يا عليم** yaa 'alimmu
- Dibenci orang : **يا ودود** yaa waduudu
- Mudah iri hati : **يا رحيم** yaa rahiim
- Ketamakan hati : **يا غنى** yaa ghonniiy

BAB VII PENGobatan TELOR CUKA

KEGUNAAN / MANFAAT

1. Dapat menyembuhkan koroner (pengerasa pembuluh darah) pada orang-orang yangtelah lanjut usia atau lebih dari 40 th keatas.
2. Dapat mencegah berbagai penyakit seperti pendarahan otak, serangan jantung dsb.
3. Dapat menyembuhkan dengan sempurna pembengkakan liver, bagi yang terserang liver berat, kencing manis, yang paling lama dapat disembuhkan dalam waktu 2 bulan. Demikian pula bagi yang telah dirawat oleh dokter antara 1-2 tahun belum juga sembuh, setelah minum ramuan ini paling lama 1 bulan dapat sembuh sempurna.
4. Dapat menyembuhkan penyakit usus besar turun,sakit maag.
5. Menyembuhkan sakit darah tinggi, lebih efektif dari suntikan dokter.
6. Sangat bermanfaat menyembuhkan penyakit syaraf, rematik.
7. Sangat efektif menyembuhkan penyakit-penyakit ketuaan.

CARA MERAMU

Masukkan dalam toples sebanyak 180 cc cuka (dari buah apel atau beras), Kemudian cuci bersih 1 butir telur ayam kampung dan keringkan. Lalu masukkan ke dalam toples yang berisi cuka tadi, diamkan selama 30-60 jam, setelah mana kulit keras telur akan terlarut dalam cuka dan bagian putih/kuning telur tinggal terbungkus selaput lunak sebesar bola pingpong. Robek dan keluarkan, kemudian buanglah selaput lunak tsb. Kemudian kocoklah telur dengan cuka tadi, maka sekarang sudah siap bahan dasar ramuan telur cuka.

CARA MEMINUM

Bahan dasar ramuan telur cuka, sebanyak 180 cc cukup diminum untuk setiap hari selama 5-7 hari.

Setiap pagi, sebelum makan pagi ambillah bahan dasar telur cuka sekitar 2.5-3.5 cc campur dan aduk dengan air dingin atau air panas sebanyak 2-3 kali volume bahan dasar diatas.

Untuk menambah rasa enak, bila perlu campurlah dengan madu.

Catatan : Bagi orang yang sehat, minum telur cuka ini akan membantu mempercepat menghilangkan kelelahan habis kerja keras / olahraga.

Apabila diminum sebelum menghadapi pekerjaan fisik dan mental yang berat, dapat mencegah atau mengurangi kelelahan.

INFORMASI

Pada dasarnya, semakin tua manusia, maka darahnya akan menjadi semakin asam, padahal seharusnya darah bersifat alkali. Karena itu, sering dianjurkan untuk mengkonsumsi sayur-sayuran daripada daging.

Apabila ingin mengkonsumsi daging, pilihlah daging ayam atau ikan daripada daging sapi. Apabila makan daging ikan, lebih baik dagingnya yang berwarna putih daripada yang berwarna merah.

Cuka bersifat asam, setelah masuk kedalam tubuh akan membuat darah bersifat alkali, karena itu sering dikatakan bahwa buah-buahan baik untuk tubuh.

PENYIMPANAN

Simpanlah dalam lemari es.

PENYEMBUHAN UNTUK PENYAKIT AKIBAT KESURUPAN

Dalam menghadapi seseorang yang kesurupan, sebelumnya anda baca dahulu Al Fatihah, Al Muawwadatin (Al Ikhlas, Al Falaq dan An Naas) serta ayat kursi masing-masing sekali.

Untuk Menyembuhkannya, anda dapat membacakan Ayat Kursyi pada telinga kanannya, dimana pada saat anda membaca kalimat " walaayaudzuhu hifdzuhuma Dst. " anda ulang-ulangi terus sampai penderita kesurupan sadar.

PENYEMBUHAN TERKENA HIPNOTIS

Bacakanlah do'a dan ayat ini pada telinga kanan penderita, sambil memegang kedua daun telinganya, seraya membayangkan anda sedang menyalurkan sinar kesadaran yang berwarna putih kebiruan :

"Bismillahilladzii laa yadhurrumaa 'asmihi syai'un fil ardhi walaa fis samaai wahuwas samii'un 'aliim. Laa tudhrikuhul abshooru wahuwa yudhrikuhul abshooro wahuwal lathiiful khobiir".

Lakukan dengan khusyu' sampai penderita pulih kesadarannya.

PENYEMBUHAN DENGAN JUICE BUAH DAN SAYURAN

Sakit Kepala Berfrekuensi
Slada belanda, bayam, wortel

Gangguan Sinusitis
Wortel, bayam

Hepatitis
Wortel, akar alang-alang (50gr)

Sistem Kardiovaskuler
Wortel, ketimun, pier

Sulit Kencing
Ketimun, bayam

Maag
Seledri, bayam

Gangguan gigi/gusi
Dandelion, wortel

Trombosis
Cabe hijau, wortel

Borok perut
Wortel, kol

Selaput Mukosa
Wortel, radish

Kencing Darah
Wortel, kesemek

Penyumbatan Nadi
Wortel, elo putih (secukupnya)

Gangguan prostat
Wortel, apel dan bayam

Kencing Nanah
Wortel, apel

Kanker Mulut Rahim
Wortel, apel dan tomat

Kanker Kulit
Wortel, kentang dan apel

Kanker lambung
Wortel dan apel

Kanker hati
Wortel, apel dan tomat

Gangguan Haid
Apel dan wortel

Penuaan Kulit
Wortel, ketimun, starwberry

Keletihan Sendi/Tulang
Seledri, bayam dan aprikot

Pembengkakan
Seledri, wortel

Kelahiran Sulit
Asparagu, bayam

Kelelahan Otot
Lettuce, seledri, aprikot

Mencegah Peradangan Tubuh
Apel, belimbing, wortel

Tinggi Kolesterol
Apel, belimbing, wortel

Hypertensi
Wortel, mentimun, belimbing
dll.

Untuk lebih jelasnya, perlu anda ketahui, bahwa **juice wortel** dapat menyembuhkan keseluruhan penyakit. Oleh karena itu kami tekankan disini bahwa kami tidak perlu menyebutkan jenis penyakit. Cukup sebagai contoh beberapa diatas.

Dalam praktek penyembuhan ini, anda harus percaya bahwa penyakit anda dapat akan dapat terobati dengan penuh keyakinan, meskipun dokter sudah tidak dapat menyembuhkannya. Hasilnya tergantung seberapa sering anda meminumnya (sebaiknya 3 kali sehari).

Aturan Pembuatan Juice :

1. Buah/sayur di atas boleh dibuat terpisah misalnya wortel saja atau seledri saja ataupun dicampur (seledri dan wortel) untuk diminum bersama. Perhatikan bahan yang akan dijuice (kebersihannya dsb).
2. Untuk juice yang rasanya kurang enak (misalnya beet) boleh dicampur dengan strawberry atau apel. Karena berfungsi untuk pengobatan, maka juice ini tidak boleh dicampur dengan garam, gula ataupun air.
3. Boleh memakai juice listrik ataupun diparut. Minumlah juice ini langsung setelah dibuat atau setidaknya-tidaknya 5 jam setelah disimpan dalam lemari es.